

Rosina Beatrix dappa

by UNITRI Press

Submission date: 24-Apr-2022 11:33PM (UTC-0400)

Submission ID: 1721323364

File name: Rosina_Beatrice_dappa.docx (38.72K)

Word count: 977

Character count: 6337

**PERBEDAAN TINGKAT KEPUASAN IBU BERSALIN YANG DITOLONG OLEH DUKUN
DAN TENAGA KESEHATAN DI DESA KELEMBU KAHA KABUPATEN SUMBA BARAT
DAYA**

SKRIPSI



OLEH

ROSINA BEATRIX DAPPA

NIM: 2017610083

5
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022

RINGKASAN

Perasaan senang atau kecewa pada pasien dan perbandingan antara prestasi yang dirasakan adalah kepuasan pasien. Untuk mengetahui perbedaan tingkat kepuasan ibu bersalin yang ditolong oleh dukun dan tenaga kesehatan di Desa Kalembo Kaha Kabupaten Sumba Barat Daya merupakan tujuan dari penelitian. Kuantitatif komparatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian. Semua ibu bersalin selama Januari-September 2021 di Desa Kalembo Kaha Kabupaten Sumba Barat Daya sebanyak 90 orang adalah populasi dalam penelitian. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling* yaitu 48 orang yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu ibu bersalin yang ditolong oleh dukun dan yang ditolong petugas yaitu masing-masing sebanyak 24 orang. Analisis menggunakan uji *marginal homogeneity*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepuasan ibu bersalin yang ditolong oleh dukun lebih dari setengah dikategorikan tidak puas yaitu sebanyak 16 orang (66,7%), tingkat kepuasan ibu bersalin yang ditolong oleh petugas kesehatan sebagian besar dikategorikan sangat puas yaitu sebanyak 22 orang (91,7%), dan hasil pengujian hipotesis didapatkan nilai signifikan 0,000 ($\alpha \leq 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kepuasan ibu bersalin yang ditolong oleh dukun dan tenaga kesehatan di Desa Kalembo Kaha Kabupaten Sumba Barat Daya. Diharapkan petugas kesehatan tetap menjaga kualitas layanan kesehatan kepada pasien termasuk di dalamnya pelayanan bersalin, sehingga kepuasan pasien tetap terjamin. Selain itu dukun bayi yang ikut serta dalam membantu persalinan, dituntut untuk memberikan layanan secara profesional, sehingga pelayanan yang diberikan dapat sesuai dengan yang diharapkan.

Kata Kunci: *Dukun, Petugas Kesehatan, Tingkat Kepuasan.*

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Wanita hamil dan melahirkan adalah kelompok yang paling rentan membutuhkan maksimal pelayanan dari staf perawatan kesehatan. Bentuk Pelayanan pertimbangan harus diberikan untuk ibu dalam persalinan adalah persalinan bantuan (Abdurrahim et al., 2016). dengan pengetahuan yang diperlukan, keterampilan dan alat-alat yang aman dan bersih lega, serta post-Natal pelayanan bagi ibu dan bayi. Pekerja akan berpartisipasi dalam pekerjaan dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu, profesional dan dukun bayi. Atas dasar indikator-indikator kesehatan ibu dan anak, cakupan pengiriman, bantuan harus bidan tentang kapasitas kebidanan kesehatan profesional (dokter spesialis, bidan, dokter keluarga, bidan, wanita, bidan dan perawat), tidak melalui dukun (Nurgahayu dan Amelia, 2018).

Pemilihan tenaga kerja pembantu adalah sebuah inisiatif untuk mencari bantuan sebagai pelanggan untuk angkatan kerja. Pemilihan tenaga kerja pembantu bagi hak-hak reproduksi individu keputusan untuk melahirkan orang yang melahirkan. Memastikan pengiriman yang aman dan keterampilan untuk memberikan alat-alat yang bersih dan aman untuk membantu dengan postpartum jasa untuk anda mother Miss dan Bayi (Alhidayati dan Asmulyanti, 2016). Banyak faktor-faktor dalam pemilihan kerja-membantu faktor internal, pendidikan, status pekerjaan, dan pengetahuan., sedangkan faktor eksternal dapat kepercayaan tradisional (sosial-budaya budaya), antenatal sejarah, manusia mendukung, akses transportasi dan faktor-faktor ekonomi (biaya, ketersediaan) (Fitrianeti et al, 2018). Pengiriman Bantuan dapat menyebabkan anda untuk memperoleh pelayanan, persepsi ibu, melahirkan harapan dan kepuasan pengiriman bantuan jasa (Syahnita dkk, 2021).

Pasien puas dengan kesenangan dan kekecewaan dari pasien sebagai hasil dari membandingkan hasil dari pelayanan kesehatan yang diterima oleh Kotler & Keller, 2012). Jika anda puas dengan aset yang berharga, anda juga bisa melanjutkan menggunakan layanan untuk membimbing tenaga kerja lainnya dapat diperoleh. Kepuasan pelanggan adalah sesuatu yang memberikan umpan balik untuk produktif pembantu dalam keberhasilan program produktif (Hayati2017 tahun). Dampak dari banyak faktor bukti fisik, termasuk kepuasan pasien, keandalan, daya tanggap, empati, dan jaminan (Sudirman, 2016). Setelah kepuasan pasien baru diperoleh, kinerja pelayanan kesehatan yang akan

diperoleh sesuai dengan tenaga kerja pembantu, harapan dan penyediaan petugas pelayanan yang diperlukan, responsive Labor dukungan, memberikan kualitas layanan, keandalan, kemampuan untuk bekerja dalam tim, pemecahan masalah (Dahlan, 2020).

Penelitian sebelumnya dari Taswin dan Nursiah (2016) menyimpulkan bahwa ibu-ibu atau Kuraa desa, orang-orang yang yakin dan percaya dukun sebagai bidan, sehingga layanan perawatan dari bidan diambil dari kala I kala IV, dukun. Studi lain Hayati (2017) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan kepuasan ibu di dalam persalinan yang dibantu oleh dukun dan bidan. Kebidanan, ibu-ibu dengan tenaga kerja pembantu elemen, yang diimplementasikan sebagai prioritas utama dan harus ditingkatkan untuk memenuhi harapan ibu bersalin.

Sesuai hasil wawancara pada ibu bidan di Desa Kalembu Kaha Kabupaten Sumba Barat Daya, diperoleh 6 (60%) Di antara mereka lebih puas dengan pilihan tenaga kesehatan dan pembantu, tapi berdasarkan latar belakang pendidikan mereka dan tugas-tugas mereka, mereka dapat membuat obat-obatan untuk ibu-ibu. Ada 4 ibu-ibu yang lebih puas dengan dukun layanan, tidak mudah untuk menghubungi tempat untuk tiba / rumah ibu melahirkan. Sesuai latar belakang maka judul “Perbedaan tingkat kepuasan ibu bersalin yang ditolong oleh dukun dan tenaga kesehatan di Desa Kalembu Kaha Kabupaten Sumba Barat Daya”.

2. Rumusan Masalah

Apakah ada perbedaan tingkat kepuasan ibu bersalin yang ditolong oleh dukun dan tenaga kesehatan di Desa Kalembu Kaha Kabupaten Sumba Barat Daya?

3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

untuk mengetahui perbedaan tingkat kepuasan ibu bersalin yang ditolong oleh dukun dan tenaga kesehatan di Desa Kalembu Kaha Kabupaten Sumba Barat Daya.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat kepuasan ibu bersalin yang ditolong oleh dukun di Desa Kalembu Kaha Kabupaten Sumba Barat Daya.
2. Mengidentifikasi tingkat kepuasan ibu bersalin yang ditolong tenaga kesehatan di Desa Kalembu Kaha Kabupaten Sumba Barat Daya.
3. Menganalisis perbedaan tingkat kepuasan ibu bersalin yang ditolong oleh dukun dan tenaga kesehatan di Desa Kalembu Kaha Kabupaten Sumba Barat Daya.

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Pelayan Kesehatan

Dapat meningkatkan tingkat skill keperawatan. Diasumsikan pelayanan untuk memberikan pelayanan kesehatan dengan kepuasan pasien.

2. Bagi Dunia Pendidikan

Dalam teori, yang digunakan di lembaga pendidikan ini adalah untuk memberikan literatur tentang pendidikan keperawatan, yang berkembang tambahan hasil penelitian, pengetahuan tentang pelayanan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan publik, Seperti kepuasan pasien.

6

2. **Manfaat Praktis**

1. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi pada masyarakat tentang upaya persalinan.

2. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan kemampuan tentang apa yang akan diteliti.

7

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan acuan untuk meneliti penelitian yang relevan.

Rosina Beatrix dappa

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.usd.ac.id Internet Source	8%
2	downloadkti.blogspot.com Internet Source	1%
3	jurnal.ensiklopediaku.org Internet Source	1%
4	id.123dok.com Internet Source	1%
5	id.scribd.com Internet Source	1%
6	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On